



UNIVERSITAS CENDEKIA ABDITAMA

BULETIN EL-UJRAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

*Suara
Kampus*



PEMBENTUKAN HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMILIHAN KETUA HMPS PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2022-2023

Pada hari Jumat, 23 September 2022 telah diadakan pembentukan Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS) periode 2022-2023. Pada periode sebelumnya, HMPS Program Studi Perbankan Syariah STES Islamic Village telah terbentuk namun dalam wadah Pusat Studi Perbankan Syariah. Namun demikian, dalam perjalanannya terkendala dengan jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang tidak terlalu banyak sehingga aktivitas Pusat Studi Perbankan Syariah diselenggarakan bekerjasama dengan BEM STES Islamic Village. Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS) didirikan bertujuan sebagai badan pelaksana program kemahasiswaan di tingkat jurusan/program studi sesuai dengan kompetensi keilmuan program studi yang merupakan wadah mahasiswa untuk berkembang serta berhimpun sesuai dengan bidang keilmuan dan keprofesian. Setelah terbentuk HMPS Perbankan Syariah, selanjutnya dilakukan PEMILU Ketua HMPS diikuti dengan tujuh calon, yaitu Nathan Putra Kartaamdja, Muhammad Febri Yusuf, Dede Reniwuryan, Alwi Aljupri, Syuci Nurhidayah Ray, Damayanti, Riswandi Ab'rur dan terpilihlah saudara Nathan Putra Kartaatmadja sebagai Ketua HMPS Perbankan Syariah periode 2022-2023. Selamat berjuang demi memajukan Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Cendekia Abditama.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Masih Rendah

Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah. Ini berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2019 adalah sebesar 38,03%. Artinya dari 10 masyarakat Indonesia, hanya 3 sampai 4 orang yang memahami produk keuangan syariah dengan baik. Hal ini patut menjadi perhatian khusus. Sebab, keuangan syariah di Indonesia punya potensi pertumbuhan yang besar.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Wimboh Santoso menyebut indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data lembaganya, indeks tersebut tak mencapai 10 persen atau hanya 8,93 persen.

Pengembangan ekonomi dan keuangan syariah menghadapi tantangan berat. Meski total aset keuangan syariah tumbuh pesat, yakni mencapai 21,84 persen pada 2020, atau melampaui industri keuangan konvensional, sektor ini harus berpacu dengan pelbagai perubahan.

Dari sisi model bisnis, misalnya, keuangan syariah dipandang harus mencari diferensiasi atau perbedaan produk dengan industri keuangan konvensional seperti menambah variasi produknya dengan menjangkau saham syariah, sukuk korporasi, reksa dana syariah, surat berharga negara, asuransi syariah, hingga pembiayaan syariah lainnya dan industri keuangan syariah berfokus pada produk-produk keuangan yang membantu kredit usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) serta pasar retail.

UCA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Cendekia Abditama
Program Studi Perbankan Syariah

Selamat dan Sukses
atas terpilihnya
Nathan Putra Kartaatmadja
sebagai

**KETUA HMPS
PERBANKAN SYARIAH
2022-2023**

@ febi.uca f febi.uca http://febi.uca.ac.id/

Renungan

Ketika dunia
mendorong Anda
berlutut, Anda
berada dalam posisi
yang sempurna
untuk berdoa

Rumi

PMB Penerimaan Mahasiswa Baru
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

MASIH DIBUKA !

Kunjungi :

Informasi lebih lanjut :